

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Analisis Kebutuhan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik Berdasarkan Beban Kerja di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang dan pembahasannya telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Uraian tugas yang menjadi kegiatan pokok tenaga ATLM di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang adalah sebagai berikut :
 - a. Mengambil sampel dengan tindakan sederhana
 - b. Mempersiapkan bahan penunjang untuk pemeriksaan sampel secara khusus
 - c. Mempersiapkan peralatan untuk pemeriksaan sampel secara sederhana
 - d. Mempersiapkan sampel secara sederhana
 - e. Menganalisa pemeriksaan sampel dengan spektrofotometri / elektrometrik secara otomatis
 - f. Melakukan pemeriksaan sampel secara manual
 - g. Membuat reagen secara khusus
 - h. Menghitung hasil pemeriksaan secara manual
 - i. Melakukan pencatatan hasil pemeriksaan
 - j. Melakukan *input* hasil di SILKES (Sistem Informasi Laboratorium Kesehatan)
 - k. Melakukan Pemantapan Mutu Internal

- l. Melakukan *daily maintenance* pada setiap alat
 - m. Melakukan pencatatan suhu dan kelembaban tiap ruangan laboratorium
 - n. Melakukan pencatatan suhu peralatan (*kulkas, oven, freezer* dan *incubator*)
 - o. Mencatat pemakaian reagen/bahan penunjang harian
 - p. Mengecek ketersediaan reagen / bahan penunjang
 - q. Memusnahkan sampel yang sudah dilakukan pemeriksaan
 - r. Mencatat pemakaian masing-masing alat di log book
 - s. Menyerahkan hasil pemeriksaan ke penanggung jawab masing-masing laboratorium untuk diverifikasi
 - t. Melakukan revisi hasil jika ada kesalahan *input* / pengetikan
2. Hasil jumlah waktu kerja yang tersedia bagi ATLM di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang dalam 1 tahun adalah 220 hari atau 1760 jam.
3. Penghitungan nilai standar beban kerja tenaga ATLM di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang berdasarkan hasil pembagian dari waktu kerja tersedia dan rata-rata waktu per kegiatan pokok adalah sebesar 6,90.
4. Hasil penghitungan nilai standar kelonggaran tenaga ATLM di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang adalah sebesar 2,37
5. Penghitungan kebutuhan tenaga dengan menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Need* (WISN) diperoleh hasil rasio kebutuhan tenaga sebesar 0,89 dan total kebutuhan tenaga ATLM di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang sebanyak 6 orang. Dari rasio tersebut dapat disimpulkan

bahwa jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan/beban kerja yang ada diperlukan penambahan tenaga ATLM sebanyak 1 orang dari 5 orang tenaga ATLM yang sudah tersedia.

5.2 Saran

1. Bagi tenaga ATLM

Diharapkan secara konsisten melakukan kegiatan pokok dan tugas tambahannya dengan baik dan dapat lebih meningkatkan kerjasama tim dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan yang ada agar seluruh tugas yang diberikan dapat diselesaikan tepat waktu dan dengan hasil yang maksimal.

2. Bagi Laboratorium Kesehatan Kota Semarang

Saran bagi Laboratorium Kesehatan Kota Semarang sebaiknya mengadakan penambahan tenaga ATLM sesuai dengan penghitungan analisis beban kerja, yaitu sebanyak 1 orang agar seluruh pekerjaan / beban kerja yang ada dapat diselesaikan dengan baik tanpa memberikan tekanan berlebih pada tenaga ATLM yang sudah ada. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan perencanaan Sumber Daya Manusia serta analisis beban kerja di Laboratorium Kesehatan Kota Semarang.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan akademik dan khasanah ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja

4. Bagi Peneliti Lain

Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan analisis kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode penelitian selain WISN.